

**EFEKTIVITAS EDUKASI AKTIVITAS PERAWATAN DIRI DENGAN
METODE KOMBINASI CURAH PENDAPAT DAN CERAMAH
TERHADAP PENINGKATAN PENGETAHUAN DAN SIKAP
PADA PASIEN DIABETES MELITUS TIPE II
DI PUSKESMAS MERGANGSAN
YOGYAKARTA**

Riza Yulina Amry

ABSTRAK

Diabetes Melitus tipe 2 (DM tipe 2) termasuk penyakit kronis dan menahun, maka diperlukan kemampuan (pengetahuan, sikap, dan perilaku) pasien untuk melakukan perawatan diri dengan benar. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis efektivitas edukasi tentang aktivitas perawatan diri dengan metode kombinasi curah pendapat dan ceramah terhadap peningkatan pengetahuan dan sikap pada pasien DM tipe 2 di Wilayah Kerja Puskesmas Mergangsan Yogyakarta.

Jenis penelitian *quasi experimental* dengan *pre-post test control group design* dengan intervensi edukasi metode kombinasi curah pendapat dan ceramah tentang aktivitas perawatan diri pada pasien DM Tipe 2. Tiga puluh responden terbagi 2 kelompok: kelompok intervensi dan kelompok kontrol. Instrumen penelitian berupa kuesioner: pengetahuan dan sikap, diberikan sebelum dan sesudah intervensi. Analisis data dilakukan dengan statistik univariat dan bivariat yakni *Wilcoxon* dan *Mann Whitney*.

Metode kombinasi curah pendapat dan ceramah dapat meningkatkan pengetahuan dan sikap responden tentang aktivitas perawatan diri. Perbedaan pengetahuan dan sikap tentang perawatan diri sebelum dan sesudah dilakukan intervensi terdapat perbedaan baik pada kelompok kontrol dan kelompok perlakuan secara signifikan ($p \leq 0,05$). Disimpulkan bahwa edukasi tentang aktivitas perawatan diri dengan metode kombinasi curah pendapat dan ceramah terbukti efektif meningkatkan pengetahuan dan sikap pada pasien DM tipe 2 di Wilayah Kerja Puskesmas Mergangsan Yogyakarta.

Kata kunci : metode kombinasi curah pendapat dan ceramah, DM tipe 2, aktivitas perawatan diri pasien DM Tipe 2, pengetahuan, sikap, kuesioner